

**PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN
SEBAGAI PROGRAM PELAKSANAAN SEKOLAH DI SMP AL-IHSAN
BINTAN**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:
MUHAMMAD NAUFAL
201586

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp: 0771-4442607 Fax: 0771-4442610 Website: www.stainkepri.ac.id
Email: stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Naufal

Nim : 201586

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruh atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 09 November 2025



Muhammad Naufal
NIM.201586



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat Km. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Sebagai Program Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Di SMP Al-Ihsan Bintan**

Nama : Muhammad Naufal
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 201586

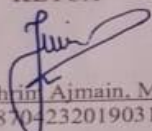
Telah dimusyawarahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 November 2025

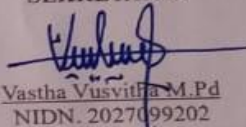
Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Bintan, November 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

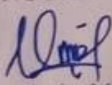
KETUA


Dr. Nahdin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

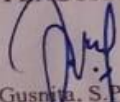
SEKRETARIS


Vastha Vusvitra, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

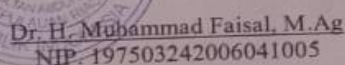

Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

PENGUJI II


Erlina Gusni, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2127118401



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp: 0771-442607 Fax: 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.co.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Naufal
NIM : 201586
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Sistem Informasi Dapodik
Sebagai Program Pengembangan sekolah Di
SMP Al-Ihsan Bintan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 15 Oktober 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ramandha Rudwi, M.Pd.I
NIDN: 2012088803

Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN: 2102017401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp: 0771-442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.co.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul " Pelaksanaan Sistem Informasi Dapodik Sebagai Program Pengembangan Sekolah Di SMP Al-Ihsan Bintan ".

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Naufal
NIM : 201586
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bintan, 15 Oktober 2025

Pembimbing I

Dr. Ramandha Rudwi, M.Pd.I
NIDN: 2012088803

Pembimbing II

Ediyahsyah, M.Pd.I
NIDN: 2102017401

ABSTRAK

Muhammad Naufal, 2025, 201586, PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN SEBAGAI PROGRAM PELAKSANAAN SEKOLAH DI SMP AL-IHSAN BINTAN. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan sebagai program pengembangan sekolah di SMP Al-Ihsan Bintan. Fokus penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Data Pokok Pendidikan, serta memahami bagaimana kesiapan sumber daya manusia dan manajemen sekolah berperan dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif eksploratif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, dan operator Data Pokok Pendidikan. Data dianalisis secara induktif melalui proses reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Akreditasi Data Pokok Pendidikan di SMP Al-Ihsan Bintan masih menghadapi berbagai kendala teknis dan nonteknis, seperti keterbatasan kompetensi operator, koneksi server yang tidak stabil, serta kurangnya dukungan infrastruktur teknologi.

Namun demikian, terdapat pula faktor pendukung seperti kepemimpinan kepala sekolah yang responsif dan semangat kolaborasi guru dalam memperbarui data. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan efektivitas manajemen data pendidikan dengan menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan manajerial yang kuat. Hasilnya diharapkan menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan Data Pokok Pendidikan guna meningkatkan mutu dan akreditasi sekolah.

Kata kunci: Data Pokok Pendidikan, sistem informasi pendidikan, SMP Al-Ihsan Bintan

ABSTRAK

Muhammad Naufal, 2025, 201586, IMPLEMENTATION OF THE BASIC EDUCATION DATA INFORMATION SYSTEM AS A SCHOOL IMPLEMENTATION PROGRAM AT SMP AL-IHSAN BINTAN. Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This study aims to analyze the implementation of the Basic Education Data Information System (Basic Education Data) as a school development program at SMP Al-Ihsan Bintan. The focus of the study is to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of Basic Education Data, as well as to understand how the readiness of human resources and school management play a role in the management of the education information system.

The research method used is an exploratory qualitative approach, with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consist of the principal, vice principal for curriculum, subject teachers, and Basic Education Data operators. The data is analyzed inductively through a process of reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of Basic Education Data Accreditation at Al-Ihsan Bintan Junior High School still faces various technical and non-technical obstacles, such as limited operator competence, unstable server connections, and a lack of technological infrastructure support.

However, there are also supporting factors such as responsive school leadership and teachers' enthusiasm for collaboration in updating data. This study contributes to improving the effectiveness of education data management by emphasizing the importance of continuous training and strong managerial support. The results are expected to serve as a reference for other schools in optimizing the use of Basic Education Data to improve school quality and accreditation.

Keywords: Data Pokok Pendidikan, Educational Information System, SMP Al-Ihsan Bintan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | śa' | ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | ha' | h | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | Ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | Es dan ye |
| ص | Şād | ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | d | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ʿ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | fa' | f | Ef |
| ق | Qāf | q | Qi |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | wawu | w | We |
| هـ | ha | h | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | y | Ye |

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | “iddah |
|-----|---------|--------|

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | Ditulis | <i>hibah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>karamah al-aulya'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

1. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakatul fitri</i> |
|------------|---------|----------------------|

Vokal Pendek

| | | | |
|---------|--------|---------|---|
| _____ / | kasrah | Ditulis | i |
| _____ / | fathah | Ditulis | a |
| _____ و | dammah | Ditulis | u |

Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif | ditulis | <i>Ā</i> |
| جاهلية | | <i>Jāhiliyyah</i> |
| Fathah + ya'mati | ditulis | <i>Ā</i> |
| بسعى | | <i>yas'ā</i> |
| Kasrah + ya'mati | ditulis | <i>Ī</i> |
| كريم | | <i>Karīm</i> |
| Dammah + wawu mati | ditulis | <i>Ū</i> |
| فروض | | <i>Furūd</i> |

Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + ya' mati | ditulis | <i>Ai</i> |
| بئكم | | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati | ditulis | <i>Au</i> |
| قول | | <i>Qaulun</i> |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Segala pujian hanya layak kita berikan kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam atas segala berkat, rahmat, taufik, serta petunjuk-Nya yang sungguh tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2025. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau kita dapat merasakan cahaya petunjuk yang menerangi jalan hidup kita.

Untuk melengkapi seluruh administrasi dan tugas-tugas serta memenuhi syarat untuk pencapaian gelar S-1 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka penulis mengajukan proposal skripsi dengan judul **"PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN SEBAGAI PROGRAM PELAKSANAAN SEKOLAH DI SMP AL-IHSAN BINTAN"**.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan berupa bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itulah penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Megawati, M.M selaku Kepala Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Erlina Gusnita, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang sangat saya hormati.
7. Kepala SMP Al Ihsan Bintan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk Pelaksanaan Akreditasi penelitian ini.
8. Guru dan staf SMP Al Ihsan Bintan yang bersedia memberikan informasi dan data yang relevan untuk mendukung penelitian ini.
9. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan selama proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pihak SMP Al Ihsan Bintan, serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Akhir kata, kami berharap penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tanjungpinang, 09 November 2025

Penulis

Muhammad Naufal
NIM. 201586

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan saudara tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mendidik saya hingga sampai di tahap ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kedua orang tua dan saudara saya.

Diri saya sendiri, Muhammad Naufal karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu menghadapi segala tantangan dan rintangan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini.

Bapak Ibu Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka.

Terima kasih atas segala waktu, dukungan, dan doa yang diberikan.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | Error! Bookmark not defined. |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| MOTTO | xv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xvi |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| D. Kajian Terdahulu..... | 12 |
| E. Kerangka Teori..... | 15 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| G. Sistem Pembahasan..... | 31 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI | Error! Bookmark not defined. |
| A. Profil SMP Al-Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |
| B. Visi dan Misi SMP Al-Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |
| C. Identitas SMP Al-Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |
| D. Struktur Organisasi SMP Al-Ihsan Bintang. | Error! Bookmark not defined. |
| E. Sarana dan Prasarana Sekolah..... | Error! Bookmark not defined. |
| F. Profil Guru dan Tenaga Kependidikan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III KONSEP TEORITIS | Error! Bookmark not defined. |
| A. Pelaksanaan Sistem informasi Data Pokok Pendidikan .. | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengertian Pelaksanaan | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Pengertian Data Pokok Pendidikan..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Program Pengembangan Sekolah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengertian Program Sekolah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Pengertian Pengembangan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Pentingnya Program Pengembangan Sekolah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Prinsip-prinsip Program Pengembangan Sekolah | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| A. Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Data Hasil Observasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Data Hasil Wawancara..... | Error! Bookmark not defined. |
| a. Proses Pelaksanaan Data Pokok Pendidikan..... | Error! Bookmark not defined. |
| b. Faktor Keberhasilan dalam Penggunaan Data Pokok Pendidikan . | Error! Bookmark not defined. |
| c. Faktor Kegagalan atau Hambatan dalam Penggunaan Data Pokok Pendidikan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Analisis dan Pembahasan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pelaksanaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Mendukung Pengelolaan Data Pendidikan Dan Pengembangan Sekolah di SMP Al Ihsan Bintang..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan dalam Penggunaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan di SMP Al Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar I. Kerangka Berpikir..... | 20 |
| Gambar II. Struktur Organisasi SMP Al-Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel I. Aspek dan Indikator Pengamatan | 26 |
| Tabel II. Isi Wawancara | 27 |
| Tabel III. Data Dokumentasi yang Digunakan | 28 |
| Tabel IV. Identitas SMP Al-Ihsan Bintang | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendukung pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengembangkan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dapodik merupakan platform digital yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh data pendidikan, seperti data siswa, guru, sarana-prasarana, dan aspek lainnya di sekolah. Sistem ini berperan penting dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan di tingkat pusat maupun daerah. Agar sekolah cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan.¹ Tentu perlu tenaga pendidik yang standar yang menguasai standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan di Indonesia tanpa menguasai teknologi pengajaran, rasanya pembinaan intensif yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka pengembangan skill anak didiknya berpeluang tidak maksimal.²

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem informasi yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan untuk mengintegrasikan seluruh data

¹ Ahmad Reza dan Rinaldi Syahrani, *Pengantar Ilmu Hukum* (Jakarta: Kencana, 2021), Hal 123.

² Aspi dan Rinaldi Syahrani, *Manajemen Pendidikan Modern* (Jakarta: Prenada Media Group, 2022), Hal 89.

pendidikan secara nasional. Sistem ini memiliki peran strategis dalam menyediakan data yang akurat, valid, dan mutakhir sebagai dasar pengambilan kebijakan, perencanaan program, serta evaluasi pendidikan. Melalui Dapodik, sekolah diharapkan mampu melakukan pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta aktivitas akademik secara efisien dan terpusat.

Namun dalam praktiknya, implementasi Dapodik di lapangan sering menghadapi berbagai kendala teknis dan operasional. Di SMP Al-Ihsan Bintan, salah satu permasalahan utama adalah proses sinkronisasi data yang lambat akibat tingginya volume data dan ketergantungan pada koneksi server nasional. Selain itu, pembaruan versi Dapodik yang dilakukan secara berkala kerap menimbulkan permasalahan baru, seperti hilangnya sebagian data atau ketidaksesuaian format yang mengharuskan operator sekolah melakukan input ulang. Kondisi tersebut menambah beban kerja serta memperlambat pembaruan data yang seharusnya menjadi dasar bagi perencanaan sekolah dan pelaporan akreditasi.

Selain kendala teknis, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi faktor yang signifikan. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem informasi secara optimal. Akibatnya, pengelolaan data sering kali tidak konsisten dan kurang akurat. Berdasarkan hasil observasi awal pada 14 Januari 2025, SMP Al-Ihsan Bintan masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan Dapodik, yang turut berpengaruh terhadap capaian akreditasi sekolah dengan nilai C. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi pendidikan tidak hanya bergantung pada

kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna dan manajemen sekolah dalam mendukung operasionalnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal dan observasi lapangan, ditemukan bahwa fenomena implementasi sistem informasi Dapodik di SMP Al-Ihsan Bintan belum terdokumentasi secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya maupun dalam laporan internal sekolah. Informasi yang tersedia masih bersifat umum dan deskriptif, sehingga belum cukup menggambarkan dinamika faktual di lapangan, khususnya terkait bagaimana tenaga kependidikan beradaptasi terhadap sistem, strategi manajemen sekolah dalam mengatasi kendala teknis, serta persepsi pengguna terhadap efektivitas Dapodik dalam mendukung proses akreditasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fenomena penelitian ini masih bersifat *emerging* (tahap awal muncul), sehingga pendekatan kuantitatif dengan variabel yang telah terdefinisi secara pasti belum dapat diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif eksploratif dipandang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, karena mampu menggali secara mendalam berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan Dapodik di sekolah serta mengidentifikasi aspek-aspek baru yang belum pernah dijelaskan dalam penelitian terdahulu.

Pendekatan kualitatif eksploratif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan manajerial di balik penggunaan sistem informasi pendidikan secara lebih menyeluruh. Melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman subjektif para pengguna, seperti operator sekolah, guru, maupun kepala sekolah, dalam

mengelola data melalui Dapodik. Pendekatan ini juga relevan karena fokus penelitian tidak hanya mencari hubungan sebab-akibat, tetapi lebih pada penemuan makna, persepsi, dan strategi adaptasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap berbagai keterbatasan yang ada. Dengan demikian, penelitian kualitatif eksploratif ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru (*emerging findings*) yang dapat memperkaya literatur tentang implementasi sistem informasi pendidikan di satuan pendidikan berakreditasi C, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih terarah secara kuantitatif di masa mendatang.

Permasalahan tersebut menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal penerapan Dapodik dan kondisi faktual di lapangan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data, namun masih menghadapi hambatan dari sisi infrastruktur dan kompetensi operator. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana dan Purnamasari menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi pendidikan memerlukan pelatihan berkelanjutan, peningkatan perangkat keras dan lunak, serta audit data secara berkala. Dalam konteks SMP Al-Ihsan Bintan, aspek-aspek tersebut belum terlaksana secara optimal.

Perlu adanya tenaga pendidik yang standar sesuai dengan standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan di Indonesia tanpa menguasai teknologi pengajaran, rasanya pembinaan intensif. yang dilakukan oleh pendidik dalam

rangka pengembangan skill anak didiknya berpeluang tidak maksimal,³ bahkan seharusnya standar pendidik juga mengarah kepada penguasaan digital sebab semua yang berbasis internet terasa lebih hebat pembelajaran yang adaptif internet saat ini dianggap sebagai instansi yang modern dianggap lebih maju dari sisi sarana, skill dan manajemennya sebab instansi yang model begini terlihat lebih siap menghadapi zaman dan dianggap siap bersaing dengan dunia luar.⁴ Karena sudah terbiasa dan adaptif dengan teknologi informatika yang terus berkembang.⁵

Terdapat dalam Ayat Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang apalagi saat ini sudah banyak instansi pendidikan yang bermutu dan teknologinya juga maju memberikan tugas berbasis internet seperti jurnal dan blog.⁶ Jika punya tenaga pendidik yang standard dan pandai berselancar diinternet, tentu lebih mudah dalam promosi instansi pendidikan tempatnya mengabdikan dengan begitu

³ Rahmatullah, Dedi, M. Yusuf, dan N. Andriani, *Profesionalisme Guru di Era Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 75.

⁴ Shaleha dan Shalihah, *Transformasi Pendidikan Digital* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 102

⁵ Al Hairri dan Rinaldi Syahrani, *Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2021), hlm. 67.

⁶ Fitri dan Rinaldi Syahrani, *Pendidikan di Era Digital* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 58.

diharapkan jalannya suatu sekolah jadi lebih ideal sesuai impian. Meskipun masih banyak kelemahan dan harus senantiasa dibenahi tiap saat agar perkembangannya terus ada.⁷

Manajemen kesiswaan juga jangan lengah untuk dikembangkan semua harus bersinergi dalam memaksimalkan sistem informasi berbasis internet pimpinannya harus mampu membangkitkan semangat dewan guru dan semua peserta didik.⁸ Sehingga lembaga pendidikannya semakin dianggap berkualitas karena semua aspek punya standar dan selalu bergerak sesuai standar operasional prosedur sebagai bukti kesiapan menjalani era 5.0 Itu semua peluangnya bisa dicapai sedikit demi sedikit dengan termanajemen jika ada motivasi dari kepala sekolah tidak peduli masih pandemi atau sudah lewat apalagi kalau selalu dievaluasi ada tidaknya perkembangannya dari waktu ke waktu.⁹

Implementasi sistem informasi pendidikan seperti Data Pokok Pendidikan pada dasarnya membutuhkan dukungan yang komprehensif dari seluruh komponen sekolah, baik dalam hal infrastruktur maupun sumber daya manusia yang mengelolanya. Yuliana menegaskan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga kesiapan pengguna dan manajemen sekolah dalam mendukung

⁷ Yanti dan Syahrani, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta: EduTech Press, 2022), hlm. 45.

⁸ Fatimah dan Syahrani, *Penguatan Sistem Informasi dalam Manajemen Kesiswaan* (Yogyakarta: Pustaka Edukasi, 2022), hlm. 78.

⁹ Hidayah dan Syahrani, *Kepemimpinan Pendidikan di Era 5.0* (Bandung: Literasi Mandiri, 2022), hlm. 103.

operasionalnya.¹⁰ Sejalan dengan itu, Purnamasari menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan serta peningkatan kualitas perangkat keras dan lunak merupakan faktor penentu optimalisasi Dapodik.¹¹ Selain itu, audit data secara berkala juga penting dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diinput ke dalam sistem.

Dalam konteks **SMP Al-Ihsan Bintan**, hasil observasi awal yang dilakukan pada 14 Januari 2025 menunjukkan adanya permasalahan serius terkait pemanfaatan Dapodik. Sekolah ini masih memperoleh akreditasi dengan nilai C, yang salah satunya disebabkan oleh kendala teknis pada sistem informasi tersebut. Gangguan yang paling sering terjadi adalah ketidakstabilan server dan proses sinkronisasi data yang kerap tidak berjalan lancar. Kondisi ini menghambat pembaruan data yang seharusnya menjadi landasan penting bagi penilaian akreditasi, perencanaan program sekolah, maupun pelaporan kepada dinas pendidikan.

Selain faktor teknis, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk mengelola sistem Dapodik secara optimal. Hal ini memperlambat proses input data serta mengurangi akurasi informasi yang tersaji. Padahal, sejak perubahan lembaga akreditasi dari **BAN-SM** menjadi **BAN-PDM**, standar dan prosedur penilaian sekolah semakin menuntut adanya data yang valid, akurat, dan mudah diverifikasi. Dengan demikian, permasalahan

¹⁰ Yuliana, *Manajemen Teknologi Informasi di Dunia Pendidikan* (Bandung: Cakrawala Edukasi, 2018), hlm. 62.

¹¹ Basri, *Strategi Optimalisasi Sistem Data Pokok Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan* (Surabaya: Pena Nusantara, 2020), hlm. 89.

yang dihadapi SMP Al-Ihsan Bintang mencerminkan bahwa pengelolaan sistem Dapodik bukan sekadar persoalan teknologi, melainkan juga terkait kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajerial sekolah dalam menciptakan sistem informasi pendidikan yang handal.

Pemilihan SMP Al-Ihsan Bintang yang memiliki akreditasi C sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis, empiris, dan strategis yang relevan dengan fokus kajian manajemen pendidikan dan sistem informasi sekolah. Akreditasi C mencerminkan bahwa sekolah masih berada pada tahap pengembangan kualitas kelembagaan dan belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator standar nasional pendidikan. Kondisi ini justru memberikan konteks penelitian yang menarik dan signifikan secara ilmiah, karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana penerapan sistem informasi pendidikan khususnya Dapodik dilakukan dalam situasi dengan sumber daya yang terbatas.

Dari perspektif manajemen pendidikan, sekolah dengan akreditasi C menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan data, peningkatan mutu pembelajaran, dan efisiensi administrasi. Dapodik sebagai sistem informasi nasional berfungsi strategis dalam mendukung tiga aspek tersebut. Oleh karena itu, penelitian di SMP Al-Ihsan Bintang dapat memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana sistem informasi Dapodik berkontribusi terhadap proses peningkatan mutu dan akreditasi sekolah. Dengan kata lain, penelitian ini menelaah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan upaya

peningkatan kualitas kelembagaan pada satuan pendidikan yang sedang berkembang.

Selain itu, secara praktis, penelitian di sekolah berakreditasi C memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan konkret yang seringkali tidak ditemukan di sekolah dengan akreditasi tinggi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia yang belum merata, serta manajemen data yang belum terintegrasi dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dan pemerintah daerah untuk merumuskan strategi pembinaan dan penguatan sistem informasi pendidikan pada sekolah-sekolah dengan kondisi serupa.

Dari segi relevansi kebijakan, sekolah berakreditasi C menjadi sasaran prioritas dalam program peningkatan mutu pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 13 Tahun 2018 tentang Akreditasi Sekolah/Madrasah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem Dapodik dapat dioptimalkan sebagai instrumen manajerial dan evaluatif untuk memperbaiki indikator akreditasi sekolah, seperti mutu manajemen, sarana prasarana, serta kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, alasan pemilihan SMP Al-Ihsan Bintang sebagai lokasi penelitian bukan semata-mata karena kemudahan akses, melainkan karena nilai strategisnya sebagai representasi satuan pendidikan yang sedang berproses menuju peningkatan mutu. Kondisi sekolah yang masih menghadapi berbagai

keterbatasan memberikan ruang yang luas bagi penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi Dapodik sebagai program pengembangan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi Dapodik di SMP Al-Ihsan Bintan serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan data pendidikan di sekolah, menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam pengembangan kebijakan sistem informasi pendidikan, serta memberikan referensi akademik bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen pendidikan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk membahas terkait pelaksanaan sistem informasi dapodik sebagai program pengembangan sekolah di SMP Al Ihsan Bintan Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul **“PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN SEBAGAI PROGRAM PELAKSANAAN SEKOLAH DI SMP AL-IHSAN BINTAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan di SMP Al-Ihsan Bintan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Data Pokok Pendidikan di SMP Al-Ihsan Bintan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMP Al-Ihsan Bintang guna mengetahui sejauh mana sistem tersebut diterapkan.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMP Al-Ihsan Bintang dalam mendukung peningkatan akreditasi sekolah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai salah satu alat manajemen pendidikan .

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Sebagai pengalaman praktis dan bekal belajar bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana dan menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

2) Bagi Sekolah

Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan data melalui sistem Data Pokok Pendidikan.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian tentang pelaksanaan sistem informasi pendidikan, khususnya Data Pokok Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan yang membahas integrasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan, serta sebagai bahan kajian empiris untuk menilai sejauh mana kebijakan digitalisasi pendidikan di tingkat sekolah..

1) Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan pelaksanaan Data Pokok Pendidikan di sekolah-sekolah. Hasil penelitian dapat membantu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan sistem informasi pendidikan.

D. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Kasbiah Sagala (12010327166), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2024, dengan judul *“Efektivitas Implementasi Pengelolaan Dapodik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir”*.¹² Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian lapangan. Hasil menunjukkan bahwa implementasi Dapodik di SD Negeri 009 Tangga Batu tergolong **baik** dengan persentase 84,86%, didukung oleh kinerja guru yang optimal. Hal ini terlihat dari tersedianya pedoman penggunaan aplikasi, perangkat keras

¹²Kasbiah Sagala, *Efektivitas Implementasi Pengelolaan Data Pokok Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2024).

dan lunak yang memadai, serta operator yang bertanggung jawab. Sosialisasi pedoman dilakukan rutin, dan laporan hasil pendataan dapat diakses secara offline maupun online. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus pengelolaan data sekolah melalui aplikasi Dapodik. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan Dapodik sebagai sarana mendukung pengelolaan data yang efisien dan efektif, berbeda dari penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada pengaruh implementasi Dapodik terhadap kinerja guru. Perbedaan lain juga terdapat pada lokasi, masalah, tujuan, dan waktu penelitian.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fadila Laylatul Solekhah (20205127), Institut Agama Islam Negeri Kediri 2024, berjudul ***“Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri”***.¹³ Penelitian ini menggunakan metode PIECES Framework. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penggunaan aplikasi Dapodik—mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian—berjalan sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di SLB Negeri Kandat berdasarkan variabel PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service). Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan sistem informasi Dapodik dalam mendukung

¹³ Fadila Laylatul Solekhah, *Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).

pengembangan sekolah. Namun, penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas Dapodik dalam meningkatkan kinerja pegawai di SLB Negeri Kandat, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pelaksanaan dan peran Dapodik dalam pengembangan sekolah di SMP Al-Ihsan Bintan. Perbedaan lain mencakup metode, masalah, tujuan, waktu, dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Afni Susan (12010320954), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2024, dengan judul "***Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Sekolah Dasar Negeri 023 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu***".¹⁴ Penelitian ini mengkaji pengelolaan Dapodik di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 023 Rokan IV Koto. Fokus penelitian adalah mengetahui proses pengelolaan data pokok pendidikan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan metode **kualitatif** deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan Dapodik meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, dengan kepala sekolah dan operator berperan penting dalam setiap tahap. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, tenaga profesional, dan sarana prasarana memadai, sedangkan hambatannya antara lain kurangnya pelatihan operator dan terbatasnya anggaran. Persamaan dengan

¹⁴ Afni Susan, *Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di Sekolah Dasar Negeri 023 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024)*

penelitian penulis terletak pada fokus pengelolaan Dapodik di tingkat sekolah serta penggunaan metode kualitatif deskriptif. Namun, penelitian Afni Susan berfokus pada manajemen dan tantangan pengelolaan Dapodik di sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada kemanfaatan Dapodik dalam pengelolaan administrasi peserta didik dan sarana prasarana di tingkat sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian Afni menyoroti faktor eksternal seperti pelatihan dan anggaran, sementara penelitian penulis menekankan pada efektivitas penerapan Dapodik dalam administrasi sekolah.

E. Kerangka Teori

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem yang berfungsi untuk menyimpan berbagai data terkait sekolah, mulai dari data peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, hingga informasi lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.¹⁵ Sistem ini tidak hanya digunakan oleh sekolah-sekolah di dalam negeri, tetapi

juga diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri.

*Dalam konteks penggunaan sistem informasi, terdapat dua kategori utama, yaitu Mandatory Use dan Voluntary Use.*¹⁶ Perbedaan keduanya terletak pada tingkat kebebasan pengguna dalam menggunakan sistem. Pada

¹⁵ Rachmaningrum, A., Arifin, Z., & Ghofur, A., Analisis Kesiapan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Data Pokok Pendidikan di Sekolah Dasar, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 146.

¹⁶ Anggrayeni, R., Pengaruh Mandatory Use dan Voluntary Use terhadap Penerimaan Sistem Informasi, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 11, No. 1, 2015, hlm. 24.

kategori Mandatory Use, pengguna tidak memiliki pilihan untuk menolak penggunaan sistem karena sifatnya wajib, sedangkan pada Voluntary Use pengguna dapat memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem sesuai kebutuhan.

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi pendidikan merupakan kombinasi antara teknologi, manusia, dan proses organisasi yang digunakan untuk mengelola informasi pendidikan dalam bentuk digital. Tujuan utama penerapan sistem informasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas administrasi, memudahkan proses monitoring, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.¹⁷ Dalam konteks Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sistem informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan data, tetapi juga sebagai instrumen integrasi kebijakan pendidikan nasional, seperti validasi data peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Secara konseptual, Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data pendidikan di Indonesia. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pendidikan dari satuan pendidikan dasar hingga menengah. Dalam konteks pengelolaan pendidikan nasional, Dapodik memiliki peranan penting karena menyediakan data yang valid dan akurat sebagai dasar penyusunan kebijakan oleh pemerintah pusat maupun

¹⁷ Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm.45

daerah. Selain itu, Dapodik juga berfungsi sebagai sistem monitoring dan evaluasi pendidikan. Melalui data yang tersaji secara real-time, pemerintah dapat memantau pelaksanaan program pendidikan di setiap sekolah, seperti tingkat kehadiran siswa, distribusi tenaga pendidik, serta kondisi sarana dan prasarana pendidikan di berbagai wilayah.

Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) mulai direncanakan oleh pemerintah pada tahun 2006, ketika Departemen Pendidikan Nasional menghadapi kendala dalam ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan mudah diakses untuk keperluan perencanaan, evaluasi, serta penyusunan kebijakan program pendidikan.

Manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dapat diartikan sebagai proses pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen mencakup upaya mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran, sarana-prasarana, serta pengembangan sumber daya manusia.¹⁸

Dalam penelitian ini, pelaksanaan Dapodik dimaknai sebagai serangkaian proses manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan

¹⁸ Gewald, H., & Gewald, A. (2017). *Information Systems in Education Management*. Cham: Springer, hlm. 78.

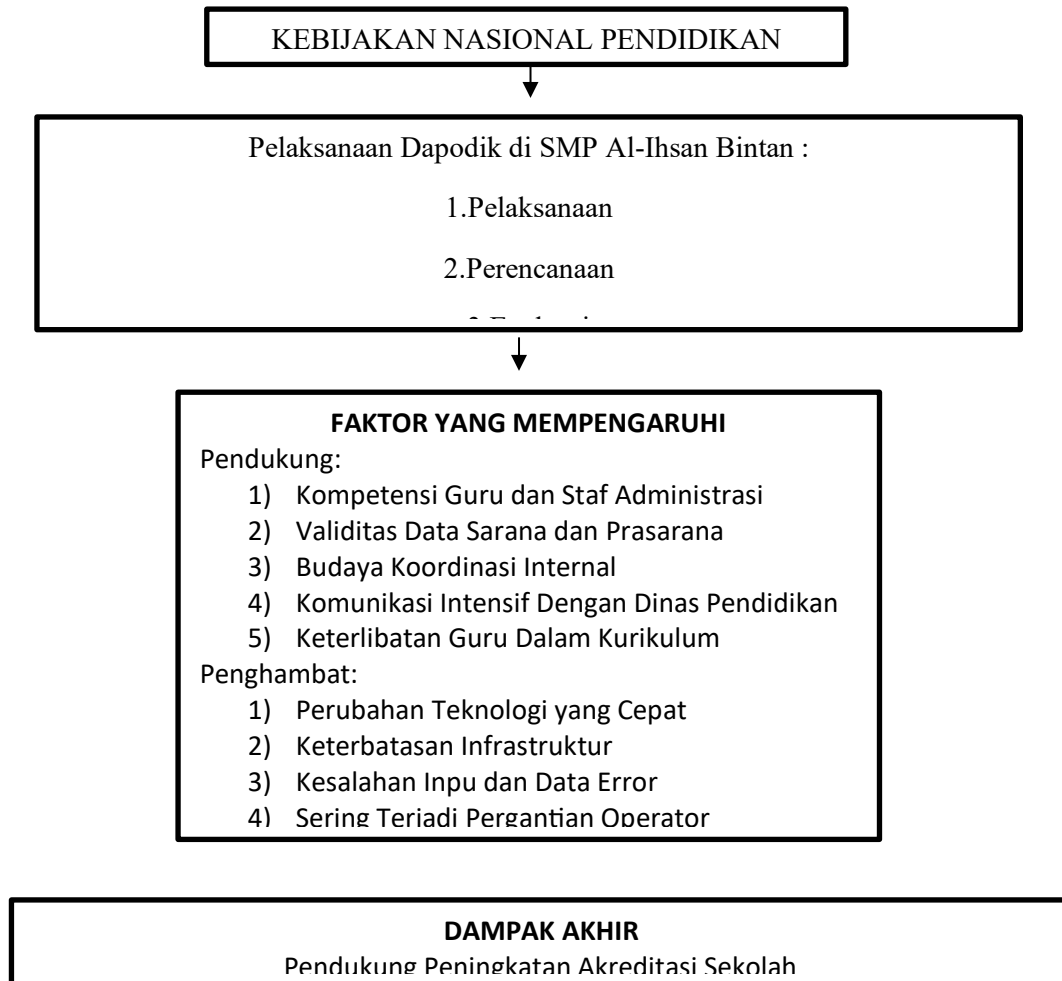
pengelolaan Data Pokok Pendidikan di sekolah. Pelaksanaan ini mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan oleh pihak sekolah, mulai dari pengumpulan dan validasi data, input dan pemutakhiran data ke dalam sistem Dapodik, hingga pemanfaatan data tersebut dalam perencanaan program sekolah. Dengan demikian, pelaksanaan Dapodik tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis pengisian data, tetapi juga sebagai bentuk penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam mendukung tercapainya efektivitas sistem informasi sekolah.

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan sistem informasi data pokok pendidikan (Dapodik) di SMP Al-Ihsan Bintan, dengan fokus pada peran data pokok pendidikan sebagai program pengembangan akreditasi sekolah. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori George R. Terry mengenai fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling). Melalui kerangka teori tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi bagaimana setiap fungsi manajemen berperan dalam optimalisasi penggunaan Dapodik, serta ditemukan solusi terhadap kendala yang muncul selama pelaksanaannya di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pembahasan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) pelaksanaan sistem informasi Dapodik, (2) keberhasilan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dari kedua fokus penelitian tersebut, diharapkan diperoleh gambaran yang

komprehensif mengenai pelaksanaan sistem Dapodik di SMP Al-Ihsan
Bintan.

F. Kerangka Berpikir



Gambar I. Kerangka Berpikir

Sumber: Data Olahan Penulis, 2025

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Pendekatan ini digunakan karena fenomena yang dikaji, yaitu pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMP Al-Ihsan Bintan, belum banyak dijelaskan secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Penelitian kualitatif eksploratif bertujuan untuk menggali secara mendalam suatu fenomena yang belum banyak diketahui dengan menekankan pada pemahaman konteks dan makna yang muncul dari pengalaman partisipan.¹⁹ Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti menemukan pola, konsep, dan interpretasi baru yang relevan dengan dinamika pelaksanaan sistem informasi pendidikan di sekolah.

Metode eksploratif dalam penelitian ini berfungsi untuk menelusuri secara menyeluruh berbagai faktor yang memengaruhi penerapan Dapodik, mulai dari kesiapan sumber daya manusia, kendala teknis, hingga dukungan manajerial.²⁰ Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi di lapangan, tetapi juga berupaya menemukan makna dan strategi adaptasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengoptimalkan sistem informasi pendidikan. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan sistem informasi sekolah, khususnya di lembaga pendidikan dengan akreditasi C.

. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, yakni pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum,

¹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 25–26.

²⁰ Rusli, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 47–48.

Guru Mata Pelajaran, dan Operator Dapodik SMP Al-Ihsan Bintan. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen data sekolah, sementara guru dan operator terlibat langsung dalam proses penginputan, pembaruan, serta validasi data. Melalui wawancara mendalam dengan para informan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai pelaksanaan sistem Dapodik di sekolah

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Pelaksanaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Sebagai Program Pengembangan Akreditasi Sekolah Di SMP Al-Ihsan Bintan dilakukan di SMP Al-Ihsan Bintan, Toapata, Kec. Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan SMP Al-Ihsan Bintan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan ilmiah, empiris, dan relevansi terhadap fokus kajian penelitian mengenai pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai program pengembangan akreditasi sekolah.

Pertama, SMP Al-Ihsan Bintan merupakan lembaga pendidikan Islam yang sedang berkembang dan telah menerapkan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) secara aktif dalam mendukung tata kelola sekolah. Penerapan sistem ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana proses pelaksanaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dilakukan pada satuan pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan berbasis pesantren. Dengan demikian, lokasi ini dinilai representatif untuk menelaah efektivitas pemanfaatan sistem informasi pendidikan dalam konteks lembaga swasta keagamaan.

Kedua, SMP Al-Ihsan Bintan memiliki karakteristik kelembagaan yang unik, yakni mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum kepesantrenan. Karakteristik tersebut menjadikan sekolah ini memiliki dinamika tersendiri dalam hal pengelolaan data, sumber daya manusia, serta sarana prasarana pendidikan. Kondisi ini relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan kesiapan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi digitalisasi manajemen sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah melalui sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Ketiga, aspek geografis dan sosial sekolah yang terletak di wilayah Toapaya, Kabupaten Bintan, memberikan konteks penelitian yang menarik, mengingat keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah non-perkotaan sering menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi sistem informasi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai tantangan dan strategi pelaksanaan Data Pokok Pelaksanaan (Dapodik) di wilayah dengan akses teknologi yang terbatas.

Keempat, aksesibilitas peneliti terhadap lokasi penelitian serta keterbukaan pihak sekolah terhadap kegiatan akademik menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan lokasi ini. Kepala sekolah, guru, dan operator Data Pokok Pendidikan (Dapodik) menunjukkan kerja sama yang baik dalam memberikan informasi dan data yang relevan, sehingga mendukung validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, SMP Al-Ihsan Bintan dipandang layak dan relevan sebagai lokasi penelitian karena memiliki nilai strategis dalam menggambarkan praktik implementasi sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai instrumen manajemen pendidikan sekaligus sebagai program pengembangan sekolah berbasis teknologi di lingkungan pendidikan Islam

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian merupakan orang, tempat ataupun benda yang dapat dijadikan sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian penulis yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi Waka kurikulum, Guru mapel SMP, dan Operator dapodik sekolah
- b. Objek penelitian merupakan objek yang menjadi sasaran dalam proses penelitian berlangsung. Hal yang menjadi objek pada penelitian yang sedang berlangsung yaitu Pelaksanaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Sebagai Program Pengembangan Akreditasi Sekolah Di SMP Al-Ihsan Bintan.

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru Mata Pelajaran, dan Operator Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang terlibat dalam pengelolaan data pokok pendidikan (Dapodik) di sekolah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mereka memahami pelaksanaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) secara menyeluruh. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan, dan faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi data pokok pendidikan (Dapodik) di sekolah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan arsip resmi yang dimiliki oleh sekolah maupun instansi pendidikan terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sekolah, laporan akreditasi,

profil sekolah, serta dokumen administrasi lain yang berkaitan dengan pengelolaan data pendidikan.

5. Teknik Pengambilan Data

Berhasilnya suatu penelitian dikarenakan data-data penelitian telah berhasil dilakukan, pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting untuk dilakukan, karena tujuan dari penelitian itu sendiri untuk memperoleh data yang nantinya dapat di olah dan kemudian mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, untuk memperoleh data yang sesuai dan memenuhi standart data yang telah ditetapkan dalam penelitian maka diperlukannya teknik dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan sistem informasi data pokok pendidikan sebagai program pengembangan akreditasi sekolah di SMP Al-Ihsan Bintan:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan mengamati berbagai aspek, berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, kegiatan, pelaku, tujuan, ataupun kondisi tertentu. Observasi melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh data faktual mengenai pelaksanaan sistem informasi data pokok pendidikan (Dapodik) di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pengelolaan data dilakukan oleh pihak sekolah. Aspek-aspek yang diamati meliputi pelaksanaan sistem data pokok pendidikan (Dapodik), keterlibatan sumber daya manusia seperti kepala

sekolah, operator, dan guru, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendataan. Selain itu, observasi juga difokuskan pada proses manajerial yang melibatkan koordinasi antara pihak sekolah dan dinas pendidikan, serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi pelaksanaan sistem tersebut. Dengan demikian, instrumen observasi ini membantu peneliti memahami dinamika pelaksanaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) secara kontekstual dan objektif.

Tabel I. Aspek dan Indikator Pengamatan

| No. | Aspek yang Diamati | Indikator Pengamatan |
|-----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Pelaksanaan sistem Data Pokok Pendidikan | Kegiatan input data, sinkronisasi, dan pembaruan data Data Pokok Pendidikan |
| 2 | Sumber daya manusia | Peran kepala sekolah, operator, dan guru dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan |
| 3 | Sarana dan prasarana pendukung | Ketersediaan perangkat komputer, jaringan internet, dan ruang kerja operator |
| 4 | Faktor pendukung dan penghambat | Ketersediaan pelatihan, kendala teknis, serta dukungan kebijakan sekolah |

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dari pewawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian penulis ialah wawancara terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data berupa garis-garis besar permasalahan penelitian.

Pewawancara dapat dapat memberikan pertanyaan kepada informan berdasarkan gagasan peneliti, pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang dibutuhkan oleh informan. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur peneliti

dapat menemukan permasalahan dan jawaban yang konkrit kepada informan tidak harus selalu monoton kepada teks wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, mengenai data peserta didik, data sarana dan prasarana dan juga faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SMP Al-Ihsan Bintan.

Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari para informan yang dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan sistem Dapodik. Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, yaitu dengan pedoman pertanyaan yang bersifat terbuka agar informan dapat memberikan jawaban secara luas dan kontekstual. Fokus wawancara meliputi beberapa hal, antara lain: pelaksanaan sistem data pokok pendidikan (Dapodik), kendala yang dihadapi selama proses implementasi, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan, serta upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem data pokok pendidikan (Dapodik) sebagai bagian dari program pengembangan akreditasi sekolah. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, operator data pokok pendidikan (Dapodik), dan beberapa guru yang berperan aktif dalam proses pendataan. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat subjektif namun mendalam untuk melengkapi hasil observasi.

Tabel II. Isi Wawancara

| No. | Fokus Pertanyaan | Contoh Pertanyaan |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Implementasi Data Pokok Pendidikan | Bagaimana Pelaksanaan sistem Data Pokok Pendidikan di sekolah ini? |
| 2 | Kendala dan hambatan | Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan? |
| 3 | Faktor pendukung | Faktor apa yang mendukung kelancaran Pelaksanaan sistem Data Pokok Pendidikan? |

| No. | Fokus Pertanyaan | Contoh Pertanyaan |
|-----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Upaya optimalisasi | Bagaimana upaya sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan Data Pokok Pendidikan sebagai program pengembangan sekolah? |

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumen-dokumen tersebut bisa berbentuk seperti surat, buku, catatan harian, arsip foto, dan sebagainya. Dokumentasi penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari pihak sekolah. Data yang terkumpul tersebut kemudian digunakan oleh penulis untuk mendukung jalannya penelitian.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi dan arsip yang dimiliki oleh sekolah. Dokumen yang dikaji meliputi data pokok pendidikan (Dapodik) sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, serta arsip kegiatan akademik dan manajerial yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi data pokok pendidikan (Dapodik). Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan dan bukti fisik lainnya yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara. Melalui studi dokumentasi ini, peneliti dapat melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Tabel III. Data Dokumentasi yang Digunakan

| No | Jenis Dokumen | Tujuan Penggunaan |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1 | Data Pokok Pendidikan sekolah | Mengetahui data siswa, guru, dan sarana prasarana |
| 2 | Profil sekolah | Memahami visi, misi, dan struktur organisasi sekolah |
| 3 | Arsip kegiatan | Melihat dokumentasi kegiatan akademik dan manajerial yang |

| No | Jenis Dokumen | Tujuan Penggunaan |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------|
| | | berkaitan dengan Data Pokok Pendidikan |
| 4 | Foto kegiatan dan bukti fisik | Memperkuat validitas hasil observasi dan wawancara |

d. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, akurat, dan dapat dipercaya. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik utama, yaitu:

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumen sekolah seperti data Data Pokok Pendidikan, laporan akreditasi, dan data sarana prasarana. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi informasi dari berbagai sumber agar data yang diperoleh lebih valid dan objektif.

2) Member Check

Member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan, yaitu Samir, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP, Icmi Gusfirullah, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP, Muhammad Fajri, S.H. sebagai Guru Mapel dan Bella Rahmadanti, S.Pd. sebagai staf pengelola Data Pokok Pendidikan. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang ditafsirkan oleh peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan yang sebenarnya. Dengan demikian, potensi kesalahan interpretasi dapat diminimalkan.

Melalui penerapan triangulasi dan member check, validitas data dalam penelitian ini diharapkan terjamin sehingga hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi Pelaksanaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan di SMP Al-Ihsan Bintan.

e. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan penulis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²¹ Miles dan Huberman mengatakan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan terus menerus hingga tuntas hingga datanya dianggap sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data berisi tentang kegiatan pengumpulan informasi informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, serta pengamatan yang dilakukan dari awal memulai penelitian.

2) Reduksi data

Reduksi data adalah memilih data pada hal-hal pokok dan penting. Karena data yang didapatkan di lapangan semakin banyak, maka dari itu perlu dipilih pada hal-hal yang penting dan pokok sehingga akan memudahkan penulis dalam pengumpulan data selanjutnya. Penulis melakukan reduksi data setelah data yang penulis dapatkan terkumpul. Reduksi penulis lakukan pada bab penyajian data dengan mengambil data-data yang penulis anggap pokok dan penting sehingga akan memudahkan penulis dalam menganalisis data selanjutnya.

3) Penyajian data

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Hlm. 320.

Tahap penyajian data merupakan serangkaian informasi yang di dapat disajikan melalui grafik, table, matrik atau sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisir dengan baik. Bentuk-bentuk data tersebut dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

4) Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merujuk pada proses mengambil kesimpulan atau hasil akhir berdasarkan analisis data atau temuan yang telah ditemukan selama penelitian sehingga simpulan mampu memberikan jawaban akhir atas pertanyaan yang telah peneliti rumuskan sebelumnya.

H. Sistem Pembahasan

Agar memperoleh penulisan yang terstruktur, penulis perlu menyusun sistematika penulisan yang dapat dipahami dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam beberapa bab. Diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini merupakan bagian terpenting pada penelitian karena pada awal pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada bab kedua ini, berisi gambaran umum lokasi penelitian yang akan menjadi obiek penelitian yaitu SMP Al – Ihsan Bintan, yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah,

identitas sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga kependidikan, guru serta data siswa.

BAB III: KONSEP TEORITIS

Pada bab ketiga ini berisi mengenai konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini berisi tentang deskripsi dan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menyajikan secara ringkas seluruh hasil dari penelitian di lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan saran, dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang didapat di lapangan, berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. Adiba: *Journal of Education*, 1(1),
- Anggrayeni, D. P. (2015). Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Mandatory Use Berdasarkan Model TAM dan End User Computing Satisfaction (Studi Kasus: Aplikasi UR Pada BPJS Kesehatan Divisi Regional VII Jawa Timur). *Undergraduate Thesis*.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. Adiba: *Journal of Education*, 2(1)
- Basri, H. (2020). Tantangan dan strategi dalam implementasi Data Pokok Pendidikan di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3)
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6,
- Data Pokok Pendidikan. (n.d.). Sejarah Data Pokok Pendidikan. Situs Arsip Data Pokok Pendidikan. <https://Data Pokok Pendidikan.org/sejarah- Data Pokok Pendidikan/>
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata* ISSN, 1410, 3729.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership strategies in overcoming educational problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. Adiba: *Journal of Education*, 1(1), 88–96.
- Gewald, H., & Gewald, C. (2017). Physician's use of mandatory information systems: an exploratory research in German hospitals.

- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal quality assurance system of education in financing standards and assessment standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291–300.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm* Pearson Educación.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Mardia Hayati. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Al Mujtahadah.Press.
- Muhaimin, Suti'ah, dan S. L. P. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Kencana.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Rachmaningrum, N., Falahah, F., & Sanches, P. (2018). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Publik Data Pokok Pendidikan (Studi Kasus Data Pokok Pendidikan Kota Padang). *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 4(3).
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 89–107.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh supervisi teknologi pendidikan terhadap kinerja tenaga pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84–92.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Rizzan. (2020). Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam Pengelolaan Data di SDS Maitreyawira Batam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al- Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.

Sarbini dan Neneng Linda. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Pustaka Setia.

Shaleha, R., & Shalihah, A. (2021). Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Joel: Journal of Educational and Language Research*, 1(3), 221–234.

Sholeh, M. (2007). Perencanaan pembelajaran mata pelajaran geografi tingkat SMA dalam konteks KTSP. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 4(2).

Siagian, S. P. (1982). *Organisasi, kepemimpinan dan perilaku administrasi*. Haji Masagung.

Sitohang, R. (2014). Mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, 23(02), 13–24.

Solihin Abdul Wahab. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. UPT Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Susan, A. (2024). Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Di Sekolah Dasar Negeri 023 Rokan Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Syukur, A. (1987). *Kumpulan Makalah “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan.”* Ujung Pandang: Persadi.

Trias Farid Kurniawan. (2019). *Manajemen Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Sebagai Optimalisasi Program Pengembangan Sekolah*. Universitas Brawijaya.

Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252– 256.

Yuliana, R. (2018). Analisis implementasi sistem informasi Data Pokok Pendidikan di sekolah menengah atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 55–68.